

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PA 17-322 LA1 P
NO. INDUK	:	1721322



**PARTISIPASI SISWA PENGURUS OSIS
MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO
DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

ALFI LAILATINNIKMAH
NIM. 2021210099

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ALFI LAILATINNIKMAH

N I M : 2021210099

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2016

Yang Menyatakan



ALFI LAILATINNIKMAH
NIM 2021210099

Maskhur, M.Ag
Keputon RT. 02 RW. 02 Blado
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alfi Lailatinnikmah

Pekalongan, November 2016

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ALFI LAILATINNIKMAH

NIM : 2021210099

Judul : PARTISIPASI SISWA PENGURUS OSIS MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN
MASYARAKAT

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi



Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : ALFI LAILATINNIKMAH
NIM : 2021210099
Judul : PARTISIPASI SISWA PENGURUS OSIS MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN
MASYARAKAT

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 November 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

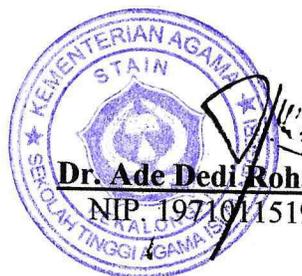
Dewan Penguji,

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Ketua

Riskiana, M.Pd
Anggota

Pekalongan, _____ 2016

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Khafidzin dan Ibu Nur Hidayah.). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakakku tercinta (Isma Fuaida) dan Adik-Adikku tersayang (Izza Kamila dan M. Fahri Ali). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seangkatan dan teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

(QS. al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Alfi Lailatinnikmah. 2016. *Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci: Partisipasi siswa pengurus OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan suatu organisasi yang berada di lingkungan sekolah di Indonesia yang di mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah atas (SMA) termasuk berada di lingkungan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) diurus dan dikelola oleh siswa-siswi yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat. di dalam OSIS sendiri siswa dididik untuk aktif dalam masyarakat sekolah sehingga siswa sendiri cenderung lebih bisa memecahkan masalah-masalah yang mungkin terjadi di sekolah atau masyarakat sekitarnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana aktifitas siswa OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto? Bagaimana partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat? Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, untuk mengetahui partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ada 18 program kerja dimana rencana pelaksanaannya dimulai dari awal tahun ajaran baru yakni bulan Juli 2015 hingga akhir tahun ajaran 2016 yakni bulan Mei 2016. Kedua, Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, antara lain: membantu kegiatan sosial keagamaan, mampu berbaur dalam lingkungan masyarakat, menjadi promotor bagi kegiatan. Ketiga, Faktor yang menghambat partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, antara lain: Adanya beberapa remaja yang nakal, Lingkungan masyarakat Desa Karanganyar yang cenderung mementingkan kegiatan ekonomi, Kurangnya dukungan masyarakat Desa Karanganyar terhadap kegiatan sosial keagamaan. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: Kemampuan dalam diri siswa pengurus OSIS yang sudah terlatih, Motivasi dalam diri siswa untuk memajukan lingkungan masyarakat Desa Karanganyar, Kecintaan siswa pengurus OSIS terhadap Desa Karanganyar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

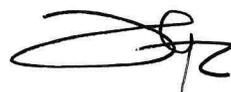
5. Kepala sekolah, guru dan segenap siswa aktifis OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, November 2016

Penulis



ALFI LAILATINNIKMAH
NIM 2021210099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian Skripsi	22
BAB II PARTISIPASI DAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)	24
A. Partisipasi	24
1. Pengertian Partisipasi	24
2. Tingkat Partisipasi	26
3. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	31
B. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	32
1. Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	32
2. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	35
3. Tujuan Pembentukan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	36
BAB III PARTISIPASI SISWA PENGURUS OSIS MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT	39
A. Profil MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	39
B. Aktifitas Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	50
C. Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat.....	53
D. Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat	56

BAB IV	ANALISIS PARTISIPASI SISWA PENGURUS OSIS MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT	61
	A. Analisis Aktifitas Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	61
	B. Analisis Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Dalam Lingkungan Masyarakat	65
	C. Analisis Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Partisipasi Siswa Pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat	68
BAB V	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi manusia sangat mempengaruhi pilihan tingkah lakunya dan pengharapannya terhadap kehidupan ini. Berdasarkan penyesuaian dirinya juga, individu akan mempersiapkan dirinya sebagai seorang yang berjenis khusus dan mempersiapkan dunia ini sebagai yang mempunyai karakteristik khusus. Dengan penyesuaian dirinya yang positif, individu akan berjuang mempertahankan integritasnya sebagai jenis pribadi yang dia persepsikannya sebagai pribadinya. Sebaliknya, hilangnya penyesuaian diri yang positif mengakibatkan perlawanan terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan penyesuaian dirinya. Dalam konteks pendidikan (sekolah), siswa yang kehilangan penyesuaian diri positif cenderung akan menolak untuk berpartisipasi aktif di sekolah atau kelas, lebih memilih menarik diri, mengasingkan diri, malu-malu dan kurang minat untuk berkompetisi, bahkan kadang muncul perilaku-perilaku negatif seperti kenakalan antar siswa, menentang aturan sekolah sebagai pelampiasannya.¹

Pada tahap yang paling awal, konsep diri terbangun dalam diri anak dimulai dengan pemahaman penyesuaian diri dalam arti fisik, seperti pengetahuan tentang anggota tubuh, fungsi dan peran masing-masing, serta

¹ Eddy, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* (Jakarta: Arcan, 2003), hlm. 4.

hubungan atau keterkaitan di dalamnya.² Secara umum dapat dikatakan bahwa partisipasi dimaknai sebagai sebuah pemahaman tentang bagaimana individu menilai diri sendiri. Partisipasi dapat berubah-ubah dari positif menjadi negatif atau sebaliknya. Perubahan tersebut sangat tergantung pada siapa dan apa yang mempengaruhi diri dan mengkonsepsikan tentang diri individu.

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan partisipasi yang baik jika mampu melakukan respons-respons yang matang, efisien, memuaskan dan sehat. Dikatakan efisien artinya mampu melakukan respons dengan mengeluarkan tenaga dan waktu sehemat mungkin. Dikatakan sehat artinya bahwa respons-respons yang dilakukannya sesuai dengan hakikat individu, lembaga atau kelompok antar individu, dan hubungan antar individu dengan penciptanya. Bahkan, dapat dikatakan bahwa sifat sehat ini adalah gambaran karakteristik yang paling menonjol untuk melihat atau menentukan suatu penyesuaian diri dikatakan baik.³

Dengan demikian orang yang dipandang mempunyai partisipasi yang baik adalah individu yang telah belajar bereaksi terhadap dirinya dan lingkungannya dengan cara-cara yang matang, efisien, memuaskan dan sehat serta dapat mengatasi konflik mental, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan psikologis yang mengganggu tujuan-tujuan moral, sosial, agama dan pekerjaan. Orang seperti itu mampu menciptakan dan mengisi hubungan antar pribadi dan kebahagiaan timbal balik yang mengandung realisasi dan perkembangan kepribadian secara terus-menerus.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 129.

³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 176.

Salah satu cara untuk mengembangkan penyesuaian diri yang baik pada anak adalah dengan mengikuti kegiatan organisasi yang ada di sekolah. Organisasi siswa adalah salah satu pendidikan informal atau pembelajaran intra sekolah merupakan organisasi yang keberadaannya sangat bermanfaat bagi setiap siswa yang berkecimpung di dalamnya. Salah satu manfaatnya organisasi dibawah lembaga pendidikan sekolah serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda. Maka dengan wadah inilah organisasi siswa dengan keorganisasiannya dapat mengembangkan sikap kepemimpinan siswa dan penuh rasa tanggung jawab terhadap masing-masing tugasnya serta dapat menjadikan bekal untuk hidup bersosial dalam lingkungan masyarakat.⁴

Pada hakikatnya semua kegiatan dalam organisasi siswa diarahkan untuk membina watak, kesehatan, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan peserta didik sehingga mereka dapat memaksimalkan kreativitas yang ada dalam diri mereka, mampu memimpin diri dan teman di sekitarnya dengan aktivitas yang lebih kreatif, inovatif dan edukatif serta penuh rasa tanggung jawab. Dalam hal ini, peran aktif organisasi siswa sangatlah besar walaupun guru-guru yang lainnya ikut serta bertanggung jawab, namun pembinalah yang secara langsung memberikan penyesuaian antara pendidikan dalam keorganisasian dan pengembangan sikap kepemimpinan serta juga merupakan suri tauladan bagi siswa yang aktif dalam organisasi dengan mencontohkan

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 227.

dan mengarahkan bagaimana cara kerja organisasi yang baik dalam mengembangkan tanggung jawab pada masing-masing bagiannya.⁵

MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sebagai Lembaga Pendidikan yang bernaung dibawah Yayasan Nahdlatul Ulama (NU). MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto adalah Institusi Pendidikan tingkat menengah yang berciri khas Islam. MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berdiri pada Tahun 2007 mempunyai visi “Unggul dalam akademik dengan dasar iman dan taqwa ala ahlisunnah wal jama’ah”. Dalam rangka mewujudkan cita-cita mulia ini MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dengan seluruh elemen civitas akademika didalamnya berikhtiar memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan prima melalui pemenuhan sumberdaya manusia dan pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.⁶

MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kecamatan Tirto. MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto merupakan madrasah tsanawiyah nomor dua yang berdiri di Kecamatan Tirto dan terletak di pedesaan. Walaupun demikian, MTs ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Awal membuka pendaftaran MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sudah memperoleh peserta didik sebanyak 80 siswa dan jumlah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun.⁷

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: CV Rajawali, 2005), hlm. 23.

⁶ Dokumentasi MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berupa lembar tinjauan historis diambil pada tanggal 01 April 2015.

⁷ Dokumentasi MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berupa lembar tinjauan historis diambil pada tanggal 01 April 2015.

Pada tahun pertama, yaitu tahun pelajaran 2008/2009, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 80 siswa. Kemudian pada tahun pelajaran 2009/2010 jumlah siswanya meningkat menjadi 159 siswa. Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlahnya mencapai 236 siswa. Pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 261 siswa. Lalu pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 299 siswa. Disusul tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 341 siswa. Jumlah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun pelajaran 2014/2015 MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto memiliki peserta didik sebanyak 386 siswa. Hingga pada saat ini, tahun pelajaran 2015/2016 MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto memiliki peserta didik sebanyak 423 siswa.⁸

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan suatu organisasi yang berada di lingkungan sekolah di Indonesia yang di mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah atas (SMA) termasuk berada di lingkungan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) diurus dan dikelola oleh siswa-siswi yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS.

Kondisi sekolah dan masyarakat dewasa ini yang umumnya masih dalam taraf perkembangan, maka upaya pembinaan kesiswaan perlu diselenggarakan untuk menunjang perwujudan sekolah sebagai wawasan wiyatamandala tersebut perlu diciptakan suatu situasi dimana siswa dapat menikmati suasana yang harmonis dan menimbulkan kecintaan terhadap

⁸ Dokumentasi MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto berupa lembar tinjauan historis diambil pada tanggal 15 Agustus 2015.

sekolahnya, sehingga proses belajar mengajar, kegiatan ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan mantap.

Upaya untuk mewujudkan wawasan wiyata mandala antara lain dengan menciptakan sekolah sebagai masyarakat belajar, pembinaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS), kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kulikuler, serta menciptakan suatu kondisi kemampuan dan ketangguhan yakni memiliki tingkat keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan yang mantap.⁹

Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi pengembangan kurikulum dan bagi masyarakat.¹⁰ Menurut pendapat siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, bahwa karena dirinya aktif dalam kegiatan OSIS yang ada di sekolahnya maka siswa tersebut dapat lebih mengembangkan potensi dan bakat yang ada didalam dirinya, lebih disiplin, lebih berpengalaman dalam bersosialisasi dan berorganisasi, dapat belajar menjadi *leader* dan tetap dapat berprestasi dalam kelasnya serta dapat menambah kemampuan partisipasi siswa dengan orang lain.

Oleh karena itu, melihat pentingnya keberadaan OSIS di setiap sekolah terutama keterkaitannya dengan pendidikan dalam rangka mengembangkan partisipasi siswa, perlulah kiranya mengetahui lebih lanjut kontribusi yang akan diberikan oleh OSIS. Karena di dalam OSIS sendiri siswa dididik untuk aktif dalam masyarakat sekolah sehingga siswa sendiri cenderung lebih bisa

⁹ Suryosubroto, *Op.Cit.*, hlm. 228.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 229.

memecahkan masalah-masalah yang mungkin terjadi di sekolah atau masyarakat sekitarnya.

Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat dapat digambarkan secara umum bahwa siswa aktifis OSIS memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan baik, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, mampu menjaga diri dari pengaruh pergaulan yang negatif, mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini ditunjukkan dari keikutsertaan siswa aktifis OSIS dalam setiap kegiatan kemasyarakatan di desanya masing-masing.¹¹

Latar belakang siswa aktifis OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto mayoritas adalah berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, akan tetapi semangat atau motivasi keluarga mereka terhadap pendidikan dan kegiatan sosial sangatlah tinggi, hal ini dibuktikan dari pengabdian mereka ketika ada acara-acara kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.¹²

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang "*Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat*" dengan alasan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan penyesuaian diri berdasarkan karakter siswa, latar belakang

¹¹ Observasi siswa aktifis OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto pada tanggal 15 Agustus 2015.

¹² Observasi siswa aktifis OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto pada tanggal 15 Agustus 2015.

siswa, ekonomi orang tua dan lain sebagainya. Alasan yang kedua adalah bahwa sebagai individu yang berjiwa sosial maka siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto pastilah akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan kehidupan di lingkungan masyarakat Karanganyar Tirto. Untuk itu diperlukan adanya pembinaan dan pengajaran agar siswa memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik sehingga dapat di terima oleh lingkungan masyarakat dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas siswa OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
2. Bagaimana partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

2. Untuk mengetahui partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti dan para pemerhati pendidikan, khususnya bidang pendidikan sosial dan komunikasi.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang pentingnya mengikuti kegiatan OSIS di madrasah.
- b. Untuk MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam rangka mengembangkan kemampuan partisipasi siswa.
- c. Untuk aktifis MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto penelitian ini berguna sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang arti pentingnya kemampuan partisipasi terhadap kehidupan di lingkungan masyarakat.



- d. Untuk masyarakat Karanganyar Tirto penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang kemampuan partisipasi siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto terhadap kehidupan di lingkungan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Beberapa literatur yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

a. Partisipasi

Secara bahasa partisipasi berarti perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta.¹³ Partisipasi adalah kerjasama antar rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan sebagai sebuah kerjasama, maka masyarakat tidak lagi menjadi sebuah sub sistem yang diposisikan sebagai penerima program pembangunan.¹⁴

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 831

¹⁴ Suyanto, *Wajah dan Dinamika Anak Bangsa* (Jakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2001), hlm. 78

kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.¹⁵

Hubungan yang harmonis antara guru dengan masyarakat yang sadar akan pendidikan sangat dibutuhkan. Masyarakat disebut sebagai lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis.¹⁶ Dari hubungan tersebut diharapkan masyarakat mempunyai derajat kepemilikan atau rasa memiliki.

Guru dan sekolah sekarang ini senantiasa bekerja keras untuk menarik minat dan motivasi masyarakat dengan meningkatkan mutu pendidikan. Baik pada pendidikan yang bersifat umum maupun *agamis* (Pendidikan Agama Islam) dan menyelenggarakan pendidikan yang berbasis masyarakat. Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa “pendidikan berbasis masyarakat merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*), mengharap kepada masyarakat agar merasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap pendidikan di sekolah”.¹⁷

¹⁵ R.A. Santoso Sastropoetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional* (Bandung: Alumni, 2008), hlm. 13

¹⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 157.

¹⁷ Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), Cet. 1, hlm. 36.

b. Organisasi Siswa Intra Sekolah

Menurut W. J. S. Poerwadarminta: “Organisasi merupakan kelompok kerja sama antara orang, yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama”.¹⁸ Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian atau alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Dasar Hukum Berdirinya OSIS:

- 1) UU Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional
- 2) PP 19 Tahun 2005; tentang Standar Pendidikan Nasional
- 3) Peraturan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2005; tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
- 4) Kep. Mendikbud Nomor 0461/U/1984; tentang Pembinaan Kesiswaan
- 5) Kep. Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/1992; tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan.¹⁹

2. Penelitian Terdahulu

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

¹⁸ W. J. S. Poerwadarminta *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2003), hlm. 632.

¹⁹ Anonim. *Sejarah Pembentukan OSIS*. <http://www.sejarah.web.id/2010/10/10/sejarah-pembentukan-OSIS.html>. Diakses, 6 September 2014.

Skripsi Isma Fuaida yang berjudul “*Pengaruh Organisasi Intra Sekolah Terhadap Prestasi belajar siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan)*” menyimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara OSIS terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tirto Pekalongan” diterima kebenarannya; terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang aktif dengan prestasi belajar siswa yang tidak aktif dalam OSIS.²⁰

Skripsi Robiah Aladawiyah yang berjudul “*Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di MTs Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang*”, menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara keaktifan mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap sikap kepemimpinan siswa di MTs Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,517, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,410 – 0,700, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dikorelasikan terdapat pengaruh positif yang cukup atau sedang.²¹

²⁰ Isma Fuaida, “Pengaruh Aktivitas dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 83.

²¹ Robiah Aladawiyah, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di MTs Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 88.

Skripsi Syaiful Arif yang berjudul "*Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin Landungsari Pekalongan)*", menyimpulkan bahwa pengaruh Organisasi Santri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'limin Landungsari Pekalongan termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 63. Nilai tersebut berada dalam interval 50-64 yang masuk dalam klasifikasi sedang. Sedang sifat kepemimpinan di Pondok Pesantren Ribatul Muta'limin Landungsari Pekalongan termasuk kategori baik, dengan nilai rata-rata 70. Nilai tersebut berada dalam interval 62-78. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif 0,4747 menandakan arah korelasi positif ini berarti adanya pengaruh positif Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Kepemimpinan.²²

Hasil riset Maskhur yang berjudul "*Pudarnya Konsep Diri (Jeritan Psikologis Siswa Anak TKW SMPN 04 Bandar Batang)*", menyimpulkan bahwa Pudarnya diri anak TKW terjadi dalam beberapa tahapan. Tahapan awal diawali dari hilangnya perlindungan dan kasih sayang dari ibu. Tahapan kedua terjadi pada saat-saat dimana mereka telah mengetahui betul bahwa ibu mereka telah meninggalkan mereka. Tahap ketiga adalah ketika anak dipindah tangankan atau dipindah asuhkan dari pengasuh pengganti pertama ke pengasuh pengganti kedua dan seterusnya. Tahapan keempat adalah ketika anak tahu bahwa ayah atau ibunya berselingkuh dan menjalin hubungan gelap atau bahkan hingga membuahkan anak di luar

²² Syaiful Arif, "Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 71.

tali pernikahan dan hal itu diketahui oleh masyarakat luas. Tahap kelima adalah ketika anak tahu bahwa bapak atau ibunya menikah lagi dengan orang lain. Tahapan keenam adalah ketika anak dikondisikan oleh ayah atau ibunya untuk tinggal bersama ayah atau ibu tirinya.²³

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti kaji adalah pada penelitian yang peneliti kaji variabel penelitian berupa partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat. Variabel tersebut belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Sedangkan fokus penelitian akan difokuskan pada bagaimana partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

3. Kerangka Berpikir

Keberadaan organisasi tak luput dari eksistensi sebuah kelompok terkait guna terlaksananya kegiatan-kegiatan yang terencana dan tercapainya satu tujuan bersama. Melihat sistem yang ada di dalam lingkup organisasi, menuntut seseorang untuk siap bekerjasama dalam sistem hubungan satu sama lain membentuk suasana sosial yang baik dan rukun maka bukan hal yang asing lagi jika dalam lingkungan lembaga maupun masyarakat kita sering melihat berbagai macam organisasi yang ada dengan bermacam-macam karakteristik dan tujuan yang bervariasi.

Melihat perkembangan organisasi, mengindikasikan adanya kontribusi yang membawa dampak positif terhadap sekelompok orang

²³ Maskhur, "Pudarnya Konsep Diri (Jeritan Psikologis Siswa Anak TKI SMPN 04 Bandar Batang)", Laporan hasil Penelitian Kolektif, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 49-50.

yang berkecimpung didalamnya dengan mendayagunakan ketrampilan dan kreatifitas tiap individu dalam satu kelompok. Dengan demikian, menilik pada setiap lembaga pendidikan sekolah menyadari akan keberadaan organisasi yang dapat memberikan kontribusi dan dampak positif pada lembaga pendidikan sekolah maupun siswa yang berada dalam lembaga pendidikan sekolah tersebut, perlulah dibentuk suatu wadah untuk menampung dan menyalurkannya dalam bentuk organisasi yang diberi nama organisasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang keberadaannya di bawah lembaga pendidikan sekolah serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan siswa diharapkan pula dapat menumbuhkembangkan kepribadian dan sikap siswa yang positif terutama dalam mengembangkan kecakapan berbicara siswa dikarenakan melihat indikasi dari OSIS dimana mereka bukan sekedar berkumpul dalam satu naungan ataupun membagi tugas pada masing-masing bagian, akan tetapi melakukan interaksi suatu hubungan kerjasama, maka dalam kerjasama inilah mereka dituntut untuk lebih bertanggung jawab dan dapat mengembangkan kecakapan berbicara mereka, sehingga akan terbentuk kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik.

Partisipasi yang dimaksud adalah ketrampilan untuk berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok. Di samping itu dari kecakapan berkomunikasi ini akan mengasah ketrampilan bagaimana mereka dapat berdikari dengan kreasi masing-masing dan memupuk rasa

tanggung jawab, maka dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam OSIS inilah mereka merasakan proses pembelajaran yang bermanfaat dan terarah pada pengembangan kemampuan partisipasi siswa.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Organisasi Siswa dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam pembinaan siswa khususnya terhadap pengembangan kemampuan partisipasi siswa dan kontribusi inilah yang diharapkan dapat dirasakan oleh siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto . Melihat penelitian ini yang terfokus pada siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yang baru beranjak pada awal proses pembelajaran keorganisasian dan baru merasakan lingkungan organisasi, maka di sinilah maksud dari kata “partisipasi” sikap di mana ini semua merupakan tahap pengembangan awal dalam mengembangkan, memupuk, menggali pada kemampuan partisipasi yang lebih baik terhadap siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, maupun terhadap kehidupan di lingkungan masyarakatnya.

Dari uraian di atas dapat dirasakan bahwa Organisasi Siswa (OSIS) yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini, diyakinkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan partisipasi siswa. Untuk itu peneliti akan menelaah seputar kegiatan-kegiatan yang ada di Organisasi Siswa Intra Sekolah dan juga eksistensi akan keberadaan Organisasi tersebut terhadap pengembangan kemampuan partisipasi siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni mencakup pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta sebanyak 32 orang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni kepala sekolah dan guru MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sebanyak 32 siswa. Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.²⁶ Dalam pengambilan sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar dapat diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁷ Karena populasi penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian yakni pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto sebanyak 32 siswa. Hal ini dinamakan cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti. Hal ini dinamakan juga dengan penelitian populasi.²⁸

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 115.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 33.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 216.



4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah salah satu cara menggali data, hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid.³⁰ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat dan faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat. Wawancara ini ditujukan langsung kepada pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Metode *interview* juga dilakukan dengan tokoh agama, kepala desa, RT/RW, orang ta'mir masjid di Desa Karanganyar Tirto. Hal ini untuk mengetahui aktifitas siswa aktif OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 123.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 122.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah siswa, latar belakang siswa, sejarah berdirinya serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis,³² dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Data dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif.

- a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- b. *Data display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

³² *Ibid.*, hlm. 99.

³³ *Ibid.*, hlm. 338.

Hasil dari analisis penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yakni aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Partisipasi dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Bagian pertama tentang Partisipasi, meliputi: Pengertian Partisipasi, Tingkat Partisipasi, Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi. Bagian kedua tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), meliputi: Pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dan Tujuan Pembentukan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Bab III Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat. Bagian pertama tentang Profil MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Bagian kedua tentang aktifitas siswa OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Bagian ketiga tentang

partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat. Bagian keempat tentang faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

Bab IV Analisis partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, meliputi: Analisis aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Analisis partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, Analisis faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat.

Bab V berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "*Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktifitas siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ada 18 program kerja dimana rencana pelaksanaannya dimulai dari awal tahun ajaran baru yakni bulan Juli 2015 hingga akhir tahun ajaran 2016 yakni bulan Mei 2016. Adapun anggaran untuk kegiatan atau program kerja OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto mencapai Rp. 15.700.000,- yang didapatkan dari madrasah dan dari iuran siswa. Program atau rencana kerja OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto terus berjalan dengan baik dan tanpa ada kendala apapun. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari berbagai stakeholder yang ada yakni dari pihak madrasah, komite madrasah, maupun dari orang tua siswa. Dengan dukungan dan suport tersebut diharapkan semua rencana atau program kerja OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dapat terus berjalan dengan baik.
2. Partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dalam lingkungan masyarakat, antara lain: Siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ikut membantu kegiatan sosial keagamaan dalam lingkungan masyarakat Desa Karanganyar, Siswa

pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta mampu berbaur dalam lingkungan masyarakat Desa Karanganyar dengan baik, Siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta menjadi promotor bagi kegiatan lingkungan masyarakat Desa Karanganyar.

3. Faktor yang menghambat partisipasi siswa pengurus OSIS MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta dalam lingkungan masyarakat, antara lain: Adanya beberapa remaja yang nakal yang dapat mempengaruhi pergaulan remaja di Desa Karanganyar, Lingkungan masyarakat Desa Karanganyar yang cenderung mementingkan kegiatan ekonomi daripada kegiatan sosial keagamaan, Kurangnya dukungan masyarakat Desa Karanganyar terhadap kegiatan sosial keagamaan. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: Kemampuan dalam diri siswa pengurus OSIS yang sudah terlatih, Motivasi dalam diri siswa untuk memajukan lingkungan masyarakat Desa Karanganyar, Kecintaan siswa pengurus OSIS terhadap Desa Karanganyar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Guru

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu mengembangkan pribadi sosial anak.

Selain itu guru hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

2. Bagi pihak Madrasah

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswanya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya madrasah mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.

3. Bagi siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan aktifitas dalam mengikuti kegiatan yang positif di madrasah seperti kegiatan OSIS.



DAFTAR PUSTAKA

- Aladawiyah, Robiah. 2014. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di MTs Nurul Huda Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arif, Syaiful. 2009. Pengaruh Organisasi Santri dalam Menumbuhkan Sifat Kepemimpinan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eddy. 2003. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Fuaida, Isma. 2009. "Pengaruh Aktivitas dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hajar, Ibnu. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardjito, Dydiet. 2007. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maskhur. 2011. "Pudarnya Konsep Diri (Jeritan Psikologis Siswa Anak TKI SMPN 04 Bandar Batang)", Laporan hasil Penelitian Kolektif. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Multima.
- Sastropetro, R.A. Santoso. 2008. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarto. 2000. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyanto. 2001. *Wajah dan Dinamika Anak Bangsa*. Jakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R. 2009. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2009. *Modul Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Kinerja dan Transparansi dan Akuntabilitas Sekolah*. Jakarta, Dirjen Pendidikan Sekolah, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Welsh, N.Mc. Ginn-T. 2003. *Desentralisasi Pendidikan*. Jakarta: Logos.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9// 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan,

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ALFI LATINNIKMAH
NIM : 2021210099
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGARUH AKTIVITAS SISWA MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasimabangkaja No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 424448, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1254/2014

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Temp. : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO

di-

KARANGANYAR TIRTO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ALFI LAILATINNIKMAH

NIM : 2021210099

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

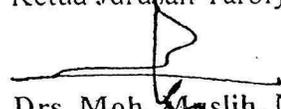
**“KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA AKTIFIS OSIS MTs SALAFIYAH
NU KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA

“MTs SALAFIYAH NU”

TERAKREDITASI A

Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/7948/2008

KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Raya Desa Karanganyar Tirta Pekalongan 51151 (0285) 4418895

SURAT KETERANGAN

Nomor : 337/MTs S NU/IV/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Karanganyar,

Nama : KHOERON, S. Pd
NIP : -
Alamat : Karanganyar Tirta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Alfi Lailatinnikmah
NIM : 2021210099

bahwa nama yang tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di MTs Salafiyah NU Karanganyar dari bulan Januari sampai bulan Maret 2016 dengan judul “KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA AKTIFIS OSIS MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tirta, 6 April 2016

Kepala MTs Salafiyah NU
Karanganyar Tirta



KHOERON, S. Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ALFI LAILATINNIKMAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 16 Juni 1990
Alamat : Desa Karanganyar RT. 03 / RW. 03 Kecamatan Tirto

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. MIS Karanganyar 01 | lulus tahun 2002 |
| 2. MTs Salafiyah Hidayatul Athfal | lulus tahun 2005 |
| 3. SMK Ma'arif NU Tirto | lulus tahun 2008 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Khafidzin
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar RT. 03 / RW. 03 Kecamatan Tirto

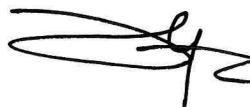
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Hidayah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar RT. 03 / RW. 03 Kecamatan Tirto

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2016

Yang Membuat



ALFI LAILATINNIKMAH
NIM 2021210099